

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) merupakan langkah awal yang memberikan kesempatan pada calon guru berlatih secara bertahap dan sistematis. Dalam mengenal lapangan, program ini menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan, serta wawasan dan nilai yang dikuasai dari berbagai mata kuliah kedalam dunia yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan bobot 3 sks dan pelaksanaannya selama 2,5 bulan. SMA Negeri 1 Ngaglik merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi sasaran PPL yang mempunyai 2 konsentrasi jurusan yaitu jurusan ipa dan ips .

Dalam PPL pengenalan lapangan dan penerapan berbagai kemampuan tersebut perlu dilakukan karena pada dasarnya pembentukan kemampuan keguruan tidak dapat dilakukan dengan penguasaan secara teoritis saja, melainkan harus diaplikasikan dalam bentuk praktik pembelajaran dalam kelas. Pembekalan dalam kemampuan mengajar yang merupakan tujuan utama mahasiswa UNY diharapkan dapat dikuasai mahasiswa setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah tempat mengajar meski dalam frekuensi yang terbatas. Namun demikian, kemampuan mengajar lebih lanjut tetap harus dikembangkan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam bentuk pengalaman di lembaga pendidikan dan masyarakat yang sesungguhnya sebagai sumber belajar. Jadi kegiatan ini merupakan ajang untuk

membentuk dan membina kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru.

Tujuan PPL adalah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, yang mencakup komponen pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai pendidik.

Sasaran PPL adalah calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap serta pola tingkah laku guru yang cakap dan mampu dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Dengan melaksanakan PPL mahasiswa diharapkan akan memiliki:

a. Komponen Personal

Komponen Personal berhubungan dengan kepribadian yang matang, lengkap, dan seimbang. Ciri guru yang memiliki kompetensi personal adalah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berpancasila.
3. Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang disyaratkan bagi jabatan guru.
4. Dewasa dalam berfikir, bertindak, sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun, dan tanggap dalam perubahan.
5. Bersikap mandiri.
6. Disiplin dalam tugas dan kewajiban.
7. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diembankan.
8. Penuh perhatian terhadap peserta didik yang diasuhnya.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial terkait dengan hubungan dengan komunikasi sesama guru, peserta didik dan masyarakat. Ciri guru yang memiliki kompetensi sosial adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas.
2. Memiliki keterlibatan dengan aktivitas kegiatan sekolah.
3. Dapat bekerja sama secara harmonis.
4. Berpartisipasi aktif, konstruksi dalam kegiatan yang positif.
5. Supel bergaul dengan sesama guru, peserta didik dan karyawan.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional terkait dengan kemampuan dan pengetahuan seorang guru. Ciri guru yang memiliki kompetensi profesional adalah:

1. Menguasai landasan kependidikan.
2. Menguasai bahan pelajaran.
3. Menyusun program pengajaran.
4. Melaksanakan program pengajaran.
5. Dapat mengevaluasi dari hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
6. Menganalisis hasil evaluasi dan dapat menyusun program remedial.
7. Mengenal terhadap fungsi dan program bimbingan dan konseling sekolah.
9. Penguasaan penyelenggaraan administrasi sekolah.
10. Melaksanakan penelitian dan pemanfaatan hasilnya untuk keperluan pengembangan proses belajar mengajar.

Sebelum melakukan PPL di sekolah, mahasiswa praktikan menganalisis kondisi sekolah dan kondisi siswa yang ada di sekolah. Adapun analisis kondisi sekolah dan kondisi siswa adalah sebagai berikut :

## **A. Analisis Situasi**

Langkah awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah melakukan observasi terlebih dahulu . Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa, kondisi fisik sekolah dan dinamika sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngaglik (SMA N 1 Ngaglik) terletak di Dusun Kayunan, jalan Palagan tentara pelajar km 12, Kelurahan Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta SMA N 1 Ngaglik merupakan sekolah dengan akreditasi B di mana berdiri pada tanggal 1 Februari 1967. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Visi SMA Negeri 1 Ngaglik adalah menjadi SMA kebanggaan berkat kedisiplinan dan kualitasnya.

Kemudian ada beberapa misi yang dilakukan untuk mencapai visi. Misi-misi tersebut antara lain :

1. Mengoptimalkan pemberdayaan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana-prasarana, proses pembelajaran, dan budaya organisasi secara terus-menerus (continuous improvment).
2. Memantapkan kedisiplinan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) – terutama anasir internalnya – secara terpadu dan dinamis.
3. Semakin memantapkan kurikulum sekolah (KTSP) yang mendukung keunggulan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, budaya dan kearifan lokal (local wisdom, local genius), maupun tuntutan lokal – regional – nasional – global. Think globally, act locally.

4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dan bimbingan guna mengembangkan kreativitas, integritas, kejujuran, prestasi dan kemandirian siswa.
5. Meningkatkan keterampilan dan sikap-mental positif siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler (soft skill), sesuai dengan potensi (minat dan bakat) yang dimiliki.

Suasana untuk belajar sangat mendukung karena SMA Negeri 1 Ngaglik ini terletak di daerah perdesaan, jauh dari keramaian dan area hijaunya pun masih baik. Rincian sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Ngaglik sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Ngaglik merupakan sekolah menengah atas yang membidangi jurusan ipa dan ips. Berlokasi di Dusun Kayunan, jalan Palagan tentara pelajar km 12, Kelurahan Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta . Letaknya sangat strategis, keadaan lingkungan sekolah jauh dari kebisingan aktivitas lalu lintas jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum sehingga suasana yang tercipta sangat nyaman, tenang dan kondusif untuk belajar.

Gedung SMA Negeri 1 Ngaglik terdiri atas 18 kelas:

- a. Kelas X terdiri dari 6 kelas :

1. X MIA 1
2. X MIA 2
3. X MIA 3
4. X IIS 1
5. X IIS 2
6. X IIS 3

b. Kelas XI terdiri dari 6 kelas :

1. XI MIA1
2. XI MIA2
3. XI MIA 3
4. XI IIS 1
5. XI IIS 2
6. XI IIS 3

c. Kelas XII terdiri dari 6 kelas :

1. XII IPA 1
2. XII IPA 2
3. XII IPA 3
4. XII IPS 1
5. XII IPS 2
6. XII IPS 3

Kondisi fisik sekolah cukup baik dengan dua gedung sekolah bagian depan dan belakang. Gedung sekolah bagian depan terdiri atas dua lantai, lantai 1 terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu, dan ruang UKS. Di lantai atas terdapat ruang komputer yang bersebelahan dengan ruang aula. Sedangkan gedung bagian belakang terdapat ruang Tata Usaha, ruang kelas, ruang agama (Katholik dan Kristen), laboratorium (kimia, fisika, dan biologi), ruang perpustakaan, ruang BK, ruang koperasi, kantin, mushola, ruang OSIS, studio musik, kamar mandi, ruang pramuka, dapur sekolah dan parkir. Kegiatan olah raga, siswa menggunakan lapangan milik desa Donoharjo

Tabel 1. Kondisi Sekolah

<b>NO</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Deskripsi Hasil Pengamatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi.	Baik
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMA Negeri I Ngaglik dapat mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Guru di SMA Negeri I Ngaglik sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Negeri I Ngaglik bekerja dengan baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	Baik
5	Fasilitas KBM dan media yang digunakan	Fasilitas KBM sebaian besar sudah menggunakan whiteboard dan spidol, namun ada juga yang masih menggunakan kapur tulis. Di sekolah sudah dilengkapi LCD dan OHP.	Baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMA Negeri I Ngaglik. Buku cukup lengkap, hanya saja minat baca siswa yang kurang.	Baik
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium masing-masing yang mendukung kompetensi siswa	Baik
8	Bimbingan konseling	Berjalan sesuai koridornya, BK bekerja dengan baik.	Baik

9	Bimbingan belajar	Jumlah maupun kualitasnya sangat baik	Baik
10	Ekstrakurikuler	Ada dan sangat lengkap untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat anggota OSIS yang sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan.	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat fasilitas SMA Negeri I Ngaglik	UKS digunakan/ dibuka saat ada siswa yang sakit.
13	Administrasi	Pat berkoordinasi dengan baik	Baik
14	Karya tulis ilmiah remaja	Minat siswa masih kurang	Cukup
15	Karya ilmiah oleh guru	Ada	Cukup
16	Koperasi siswa	Ada namun kurang terkoordinasi dengan baik	
17	Tempat ibadah	Sudah tersedia mushola di SMA Negeri I Ngaglik sebagai tempat ibadah. namun siswa ataupun guru lebih sering menggunakan mushola didepan sekolah.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan di SMA Negeri I Ngaglik sudah cukup terjaga, namun masih butuh untuk lebih ditingkatkan, hal ini disebabkan karena luasnya tanah di SMA Negeri I Ngaglik.	Baik

## 2. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas disediakan fasilitas seperti LCD, Laptop, dan Sound System. Untuk ruang praktik disediakan ruang laboratorium yang terdiri dari laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

#### A. Personalia Sekolah

1. Komite sekolah
2. Ketua Majelis Sekolah
3. Kepala Sekolah
4. Wakil Kepala Sekolah
  - a. Bidang Kurikulum
  - b. Bidang Kesiswaan
  - c. Bidang Humas/ HI
5. Unit-unit
  - a. Bagian Kurikulum
  - b. Bagian BP/ BK
  - c. Pembina UKS/ PMR
  - d. Kepala Subag TU
  - e. Kagudeb Pramuka

#### **B. Perumusan dan Perancangan Kegiatan PPL**

SMA N 1 Ngaglik merupakan salah satu lokasi yang dijadikan sebagai media pelaksanaan kegiatan PPL. Jumlah peserta didik yang besar merupakan sumber daya manusia yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan kemampuan intelektualnya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan kelompok PPL dalam menentukan program kerja sehingga tepat sasaran. Perancangan dilakukan

sedemikian rupa disertai dengan *time schedule* yang diupayakan dapat memenuhi dan mampu mengakomodir berbagai kegiatan terhadap waktu pelaksanaan yang berkisar kurang lebih selama 2,5 bulan. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara dirasakan kurang dan belum terlalu signifikan. Oleh karena itu, upaya optimalisasi akan kemampuan dan kualitas sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

Laporan ini hanya memuat tentang kegiatan PPL, sehingga program individu hanya dibahas secara garis besarnya saja. Program PPL yang telah dirancang adalah sebagai berikut :

### 1. Pra PPL

Kegiatan KKN-PPL UNY 2009 dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2009 di SMA N 1 Ngaglik dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	2 Februari 2014	SMA N 1 Ngaglik
2	Observasi Pra PPL	2 Februari – 4 Maret 2014	SMA N 1 Ngaglik
3	Pembekalan PPL		SMA N 1 Ngaglik
4	Pelaksanaan PPL	1 Juli 2014	SMA N 1 Ngaglik
5	Praktik Mengajar (PPL)	8 Agustus 2014	SMA N 1 Ngaglik
6	Penyelesaian Laporan / Ujian	24 September 2014	SMA N 1 Ngaglik
7	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2014	SMA N 1 Ngaglik

### 2. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMAN 1 Ngaglik berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki

- b. Mengacu program sekolah
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Ketersediaan waktu
- g. Kestinambungan program

### **3. Penjabaran Program Kerja PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Rancangan program kelompok, diuraikan dalam laporan kelompok. Sedangkan untuk program PPL individu prodi pendidikan biologi, terdapat beberapa hal perlu ditingkatkan. Antara lain minat siswa dalam belajar biologi, dan media pembelajaran biologi.

Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar (PPL) perlu dirumuskan dan dirancang secara lebih matang apa saja yang harus disiapkan dan apa yang harus dilakukan saat praktik mengajar. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan suatu rumusan dan rancangan sebelum pelaksanaan praktik mengajar. Rumusan dan rancangan kegiatan PPL yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### **1) Observasi Pra PPL**

##### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilaksanakan secara individu oleh setiap peserta PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa dapat mengetahui sarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas, laboratorium, maupun ruangan lain di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi, dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMA Negeri 1 Ngaglik di antaranya:

1. Ruang kepala Sekolah
2. Ruang tata usaha
3. Ruang komputer
4. Ruang Agama
5. Ruang Bimbingan dan Konseling ( BK )
6. Ruang UKS
7. Ruang PKK
8. Laboratorium (fisika, kimia, biologi)
9. Mushola
10. Kantin
11. Tempat parkir guru dan siswa
12. Aula
13. Ruang OSIS
14. Ruang Studio musik
15. Ruang Agama
16. Ruang Pramuka
17. Gudang
18. Lapangan Olahraga

b. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas/ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat melihat dan mengamati secara langsung proses belajar mengajar serta cara mengajar guru yang berlangsung di SMA Negeri 1 Ngaglik. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

1. Kelengkapan administrasi guru
2. Cara membuka pelajaran
3. Cara guru menyampikan materi
4. Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar

5. Usaha guru mengaktifkan peserta didik
6. Efektifitas penggunaan waktu
7. Metode yang digunakan guru dalam mengajar
8. Media pembelajaran
9. Penampilan guru dan penguasaan bahasa
10. Cara Guru menutup pembelajaran

## **2) Persiapan PPL**

Program kegiatan PPL adalah masing-masing mahasiswa mengajar di kelas sesuai dengan bidang studi dan dibimbing oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh sekolah. Setiap mahasiswa diberi kesempatan mengajar minimal 10 kali pertemuan. Rancangan ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diantaranya :

### **a. Rancangan Program PPL**

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan silabus mata pelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Agar rancangan ini berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukung, seperti : kalender akademik, program tahunan, program semester, jam pelajaran efektif, Silabus, RPP, dan materi pembelajaran. Untuk menunjang proses kegiatan PPL perlu adanya rancangan program PPL yang dijabarkan sebagai berikut :

### **b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ). RPP dibuat sebagai rencana dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL. Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

### c. Rancangan Media Pembelajaran

Media yang digunakan untuk pembelajaran tergantung pada materi pelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Media yang baik adalah media yang dapat memberikan gambaran yang jelas, memberikan pengalaman langsung dan mengandung daya tarik peserta didik. Penggunaan media dapat membantu dalam proses belajar mengajar, dimana siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran apabila menggunakan media yang sesuai dan dapat membantu siswa dalam mencari pemahaman di pembelajaran. Pada materi awal sangat diperlukan media pembelajaran, hal ini berfungsi untuk menggali pengertian dari siswa dan memacu siswa untuk berfikir kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### **3) Pelaksanaan PPL**

Dari hasil observasi telah di dapatkan berbagai rancangan program PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL. Adapun yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

#### a. Rancangan Materi Mata Pelajaran

Saat pelaksanaan praktik mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak menyimpang dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP harus dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memuat tentang rancangan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu RPP dibuat dengan menyesuaikan kondisi kelas dan sekolah. Begitu juga rancangan materi yang akan disampaikan, di optimalkan menggunakan model maupun media yang dapat merangsang dan memperkaya materi yang akan disampaikan. Rancangan materi pelajaran yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar,

sebab penyampaian materi yang berpedoman pada silabus mata pelajaran akan meningkatkan tujuan pembelajaran.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak sepuluh kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.

c. Rancangan Penilaian / Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Penilaian/Evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat pembelajaran peserta didik. Sebelum melaksanakan penilaian/evaluasi perlu adanya suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan aspek yang seharusnya dinilai. Rancangan penilaian, meliputi faktor apa saja yang akan diambil untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik.

d. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Antara lain meliputi pembuatan silabus, pemetaan SK dan KD, perhitungan minggu efektif, program tahunan (prota), program semester (prosem), diktat kimia, daftar hadir siswa, dan daftar penilaian.

#### **4) Penyusunan Laporan PPL**

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di 2 minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMA N 1 Ngaglik ditarik dari lokasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumberdaya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Negeri I Ngaglik. PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa calon guru/tenaga kependidikan. Seorang guru dituntut untuk menjadi contoh teladan bagi peserta didik maupun orang lain. Dengan mempelajari proses belajar di sekolah, maka diupayakan bagi mahasiswa PPL mampu mendayagunakan potensi dan sumberdaya yang ada di SMA N 1 Ngaglik. Oleh karena itu, dengan adanya program PPL yang didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreatifitas serta penambahan dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, maka dimaksudkan agar kegiatan PPL ini mampu memberikan gambaran baik mengenai pembelajaran.

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri I Ngaglik, seluruh mahasiswa mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL melalui internet dengan alamat [www.uppl.uny.ac.id](http://www.uppl.uny.ac.id) atau di unit Pengembangan Pengalaman (UPPL) . Setelah mahasiswa mendaftar secara online oleh pihak UPPL dilakukan seleksi bagi calon peserta untuk menentukan terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi dan akademik calon peserta PPL. Kemudian peserta yang memenuhi persyaratan administrasi di bagi dalam kelompok-kelompok dan ditempatkan pada lembaga atau sekolah. Selama masih aktif kuliah mahasiswa peserta PPL mendapat pembekalan sebelum diterjunkan ke lapangan dan mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*. Setiap kelompok PPL diberikan waktu untuk melakukan observasi lapangan guna merancang program PPL di setiap lokasi. SMA Negeri I Ngaglik adalah salah satu lokasi PPL UNY.

## **1. Observasi**

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi ke sekolah yang akan menjadi lokasi PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi/cara guru mengajar, situasi kelas, karakter peserta didik, lingkungan sekolah dan sarana prasarana yang ada untuk proses pembelajaran.

Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Februari – 4 Maret 2014 dengan didampingi dosen pembimbing lapangan ( DPL ) dari dosen Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Observasi pra-PPL ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada bulan 2 Februari – 4 Maret 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada program yang dan pelaksanaan PPL di sekolah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, kegiatan di luar KBM ( kegiatan ekstrakurikuler ) dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

### **b. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi berikutnya adalah observasi individu atau observasi kelas di SMA Negeri 1 Ngaglik dimulai tanggal 4 Maret 2014. Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran. Adapun materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di sekolah/lembaga meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Perangkat pembelajaran (program tahunan,program semester, RPP)
- 2) Alat dan media pembelajaran

- 3) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas
- 4) Sarana pembelajaran di sekolah/lembaga
- 5) Proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas
- 6) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah/lembaga untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut :

#### c. Perangkat Pembelajaran

##### 1. Satuan Pembelajaran

Guru kimia SMA N 1 Ngaglik menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

##### 2. Silabus

Guru Kimia di SMA N 1 Ngaglik sebelum proses pembelajaran berlangsung, perencanaan dan proses pembelajaran harus berdasarkan pada silabus yang telah dikembangkan namun tetap disesuaikan dengan standar kisi.

##### 3. Rencana Pembelajaran

Guru Kimia di SMA N 1 Ngaglik juga membuat Rencana Pembelajaran (*Lesson Plan*) dan panduan dalam mengajar di kelas.

#### d. Proses Pembelajaran

##### 1. Membuka Pelajaran

Guru memimpin berdoa, mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.

##### 2. Penyajian Materi

Guru dapat memberikan penjelasan materi dan contoh aplikasi konsep dalam penulisan secara jelas. Serta dalam pemberian materi guru sudah sesuai dengan RPP dan Silabus.

#### e. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran dengan diskusi informatif dan Tanya jawab. Guru juga memberikan materi yang disampaikan disertai contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan siswa.

#### f. Penggunaan bahasa

Guru Kimia di SMA N 1 Ngaglik menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

#### g. Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan suatu pengertian atau permasalahan yang terkait dengan materi yang diajarkan. Guru mampu mengaplikasikan *good time management* (alokasi waktu yang baik).

g. Gerak

Guru menggunakan *body language* seperlunya jika memberikan penjelasan maupun peringatan kepada siswa. Guru mengamati siswa yang ada di sekeliling kelas/ruangan, guru dapat membantu siswa secara langsung jika ada siswa yang kesulitan dalam penugasan. Guru sudah maksimal dalam menggunakan gerak pada materi pelajaran.

h. Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberikan klu atau pernyataan pengantar yang disertai dengan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini dilakukan guru agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar kimia. Guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat.

i. Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Jawa karena dengan selingan, bahasa Jawa siswa menjadi lebih dekat dengan guru dan penjelasan guru menjadi mudah dimengerti oleh siswa. Untuk memulai sebuah pertanyaan guru memberikan gambaran/ilustrasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

j. Teknik Penguasaan Kelas

Guru mengamati setiap siswa yang berada di kelas. Siswa yang gaduh di beri teguran dan di nasehati agar tidak mengulangi kegaduhan lagi yang dapat mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Secara umum guru dapat menguasai kelas dengan baik.

k. Penggunaan Media

Guru menggunakan buku pendamping dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

l. Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan soal dan siswa diminta menuliskan jawabannya di *white board* kepada siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran.

m. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

n. Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa ada yang serius dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya. Kelas agak sedikit gaduh, namun ketika guru menjelaskan dan memberi tugas siswa memperhatikan.

b) Perilaku siswa di luar kelas.

Para siswa berperilaku dengan baik di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi baik secara kelompok maupun individu, maka dirumuskan ke dalam program. Setelah mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik melaksanakan observasi maka dibuatlah proposal PPL untuk memperoleh dana dari pihak universitas untuk membantu pelaksanaan program kerja PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik.

## **2. Bimbingan Mikro**

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatihkan komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru yang benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan. Pengajaran mikro merupakan bagian yang integral mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan UNY. Pengajaran mikro dilakukan di kampus dengan model peer teaching. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

### **a. Pembekalan**

Pembekalan yang diterima mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL terbagi menjadi dua pembekalan, yaitu pembekalan umum dan pembekalan khusus. Pembekalan umum merupakan pembekalan yang berupa mata kuliah yang harus diambil sebelum pelaksanaan PPL yang dimulai pada semester empat. Mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Sedangkan program pembekalan khusus berupa pengajaran *Micro Teaching* yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada peserta didik tentang proses penyampaian pelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014.

c. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1.Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2.Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

3.Penyusunan Satuan Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus

Persiapan sebelum melaksanakan praktik mengajar adalah penyusunan satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang akan

disesuaikan dengan kalender akademik pendidikan, program tahunan, dan program semester. Rancangan penggunaan media yang tepat untuk pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam pembuatan persiapan praktik mengajar tersebut, sebelum waktu pelaksanaan dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

#### 4. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

### 3. PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMA N 1 Ngaglik, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Program kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut :

#### a. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa di terjunkan secara langsung di lapangan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing oleh guru mata pelajaran yang nantinya akan menjadi guru pembimbing saat mahasiswa praktik mengajar.

Dengan observasi ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas dan keadaan siswa, hal ini bertujuan sebagai persiapan pada saat praktek mengajar sehingga mempermudah mahasiswa untuk beradaptasi dan menguasai kelas.

#### b. Membuat persiapan mengajar atau administrasi guru

Setelah tahun ajaran baru 2014/2015 dimulai, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan jurusannya. Guru pembimbing memberi pengarahan dan jadwal mengajar sesuai dengan jurusan atau kompetensi masing-masing mahasiswa.

Setelah mahasiswa diberi pengarahan dan menetapkan jadwal mengajar, guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain :

1. Presensi Siswa

Presensi siswa ini berisi daftar nama siswa yang akan diajar.

2. Jadwal Mengajar Guru

Jadwal mengajar guru telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun isi dari jadwal mengajar guru adalah kapan dan di kelas mana guru mengajar.

3. Daftar Nilai

Daftar nilai ini berupa daftar untuk menuliskan nilai siswa.

4. Perhitungan hari dan minggu efektif

Perhitungan hari efektif berisi tentang perhitungan hari dan minggu efektif disetiap bulannya yang kemudian diakumulasikan. Hasil penjumlahan hari efektif dan minggu efektif tersebut akan digunakan sebagai acuan penyusunan program semester dan program tahunan serta penyusunan silabus. Penghitungan hari dan minggu efektif ini disesuaikan dengan kalender pendidikan.

5. Silabus

Silabus berisi standar kompetensi yang harus di kuasai oleh peserta didik dalam kurun waktu yang telah disediakan. Silabus juga memuat indicator yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan penjabaran dari silabus, yang merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. RPP berisi indicator yang harus dicapai oleh peserta didik, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan serta penilaian pada peserta didik tiap kali pertemuan.

7. Program semester

Program semester berisi rincian alokasi waktu yang disesuaikan dengan jam pelajaran dan standar kompetensi serta kompetensi dasar dari silabus.

8. Program tahunan

Program tahunan berisi rencana alokasi waktu mengajar yang telah disesuaikan dengan program semester dan perhitungan hari efektif selama satu tahun.

9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana guru dalam upaya menyampaikan materi yang telah dibuat dalam silabus.

10. Kompetensi

Sesuatu yang dapat diketahui, disikapi, dan dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dasar yang di refleksikan dalam kebiasaan berfikir dan harus dicapai oleh siswa.

11. Sub kompetensi

Bagian-bagian dari kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

12. Materi

Materi terdiri dari materi pengetahuan dan materi keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dengan pelajaran yang bersangkutan.

13. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi yang dilakukan oleh seorang guru.

14. Sumber dan bahan Pembelajaran

Merupakan media atau sumber ajar yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung.

15. Evaluasi

Setiap akhir mengajar maupun awal mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diberikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

Setelah mahasiswa PPL diberi pengarahan dan diajarkan administrasi yang harus dibuat oleh guru. Maka mahasiswa PPL di upayakan membuat administrasi guru sebagai sumber pelatihan dan pengembangan mahasiswa PPL sebagai calon guru. Adapun administrasi guru yang harus dibuat oleh mahasiswa PPL jurusan pendidikan seni rupa adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Analisis/Pemetaan SK-KD

Dalam perencanaan maupun pelaksanaan proses belajar mengajar, perlu adanya pembuatan Pemetaan SK-KD sebagai rambu-rambu dalam pembelajaran. Pembuatan SK-KD ini harus terlebih dahulu dibuat, hal ini untuk memudahkan guru dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran selanjutnya. Pembuatan pemetaan SK-KD ini untuk 2 semester.

b. Pembuatan dan penyusunan Program Tahunan tahun pelajaran 2014/2015

Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya pembuatan program tahunan. Program tahunan ini berfungsi sebagai pengatur jadwal mengajar selama 1 tahun. Dengan pembuatan program tahunan, maka akan mudah dalam mengatur jadwal selama 1 tahun.

c. Pembuatan dan penyusunan Program Semester tahun pelajaran 2014 / 2015

Pelaksanaan pembelajaran perlu didukung adanya program semester. Pembuatan program semester ini bertujuan agar dalam proses mengajar dapat mengetahui indikator tiap materi pelajaran yang harus disampaikan dan berapa banyak waktu yang harus digunakan untuk proses belajar mengajar. Untuk mahasiswa PPL jurusan pendidikan kimia pembuatan program semester untuk 1 semester.

d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP sangat diperlukan dalam memperlancar pembelajaran. RPP berfungsi sebagai pengatur dalam penyampaian materi pembelajaran. RPP bisa dijadikan patokan sejauh mana pembelajaran akan dilaksanakan serta memuat penilaian bagi siswa. Adapun pembuatan dari RPP ini membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk 1 bab.

e. Pembuatan dan penyusunan Silabus

Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang merupakan faktor utama sebagai pengarah jalannya pembelajaran. Pembuatan silabus akan mempermudah mengarahkan sejauh mana pembelajaran akan dilaksanakan serta, indikator yang harus dicapai serta bagaimana penilaian untuk indikator yang diajarkan.

f. Rancangan Materi Mata Pelajaran

Saat pelaksanaan praktik mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak menyimpang dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan materi pelajaran yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar, sebab penyampaian materi yang berpedoman pada silabus mata pelajaran akan meningkatkan tujuan pembelajaran.

g. Praktik mengajar kelas

Praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa PPL. Praktik mengajar berfungsi sebagai sarana pelatihan dan pembentukan mental mahasiswa dalam proses pembelajaran. Praktik mengajar wajib dilakukan seluruh mahasiswa PPL karena selain membentuk mahasiswa untuk belajar menjadi calon guru yang baik juga merupakan penilaian dari pelaksanaan PPL..

h. Rancangan Penilaian / Evaluasi

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran peserta didik perlu adanya suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan aspek yang seharusnya dinilai. Rancangan penilaian, meliputi faktor apa saja yang akan diambil untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik.

#### 4. Praktik Mengajar

Kegiatan inti dari praktik pengalaman lapangan adalah praktik mengajar. PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik ini dimulai pada tanggal 6 Agustus 2014.

Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dan gangguan yang dialami oleh mahasiswa.

##### a. Jadwal Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar seni rupa mahasiswa PPL diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XII IIS 3, MIA 2, MIA 1 dan XI IIS 2, IIS 1, MIA 2. Dalam penilaian praktikan menilai khusus kelas XI MIA 1,2,3 dan IIS 1,2,3. Alokasi waktu pelajaran seni rupa untuk kelas XII selama satu minggu 6 x 45 menit. Mahasiswa PPL mengajar selama 3 x pertemuan dalam satu minggu. Dan alokasi waktu pelajaran seni rupa untuk kelas XI selama satu minggu 6 x 45 menit. Mahasiswa PPL mengajar selama 3 x pertemuan dalam satu minggu, Jadi dalam satu minggu praktikan mengajar 6 x pertemuan. Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2014 – 16 September 2014. Adapun jadwal praktik mengajar seni rupa adalah sebagai berikut :

NO	HARI	kelas	jam
1	Senin	<u>Xii ips 3</u>	08.00-08.45
			08.45-09.30
2	Selasa	Xii ips 1	07.15-08.00
			08.00-08.45
		<u>Xii ipa 2</u>	09.30-10.15
			10.30-11.15
		Xi ips 3	13.10-13.50
			13.50-14.30
3	Rabu	-	-

4	Kamis	XII IPA 3	07.15-08.00 08.00-08.45
		XII IPA 1	10.30-11.15 11.15-12.00
		<u>XI IPS 2</u>	12.30-13.10 13.10-13.50
5	Jumat	<u>XI IPS 1</u>	07.15-08.00 08.00-08.45
		XI IPA 3	09.30-10.15 10.30-12.00
6	Sabtu	<u>XI IPA 2</u>	08.45-09.30 09.30-10.15
		XI IPA 1	10.30-11.15 11.15-12.00
		XII IPS 2	12.30-13.10 13.10-13.50

b. Pelaksanaan praktik mengajar

Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL diberi kepercayaan untuk menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik dan mendapat kuasa penuh terhadap peserta didik maupun dalam pengelolaan kelas. Dengan arahan dari guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan kebebasan untuk menyalurkan jiwa keguruannya dan menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik dengan caranya tanpa melanggar batas-batas atau aturan-aturan yang semestinya.

c. Bimbingan Praktik Mengajar

Dalam praktek mengajar dilakukan proses bimbingan, baik sebelum maupun sesudah melaksanakan praktik mengajar. Proses bimbingan yang dilakukan sebelum

praktik mengajar adalah membahas mengenai materi yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan.

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan praktikan dalam kelas, guru pembimbing berfungsi sebagai pemantau dan penilai cara mengajar di kelas, apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya perbaikan, baik dalam segi metode, media, maupun model pembelajaran yang akan diterapkan. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi.

d. Materi Pelajaran Seni Rupa

Materi pokok yang digunakan untuk praktek mengajar di kelas XII IPA/IPS

- Unsur- unsur seni rupa

Materi pokok yang digunakan untuk praktek mengajar di kelas XI MIA/IIS

- Seni
- Ilustrasi
- Ornamen

e. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah pendekatan kontekstual yang mengaitkan pelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah

Metode Pembelajaran

1. Metode : Saintifik

2. Metode : Discovery dan Project Based Learning

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>1. Stimulation</b>	Siswa diminta untuk melihat serta mengamati gambar .
<b>2. Problem Statment</b>	<p>1.Menjelaskan pengertian materi yang dibahas, motif dan pola pada materi yang dibahas, teknik perwujudan materi yang dibahas , corak materi yang dibahas, fungsi materi yang dibahas.</p> <p>2. Menyebutkan teknik,media dan proses dalam berkarya materi yang dibahas.</p>
<b>3. Data Collection</b>	3.Memilih teknik materi yang dibahas yang sesuai ,dengan menggunakan media materi yang dibahas.
<b>3. Data Procesing</b>	Memilih teknik perwujudan karya materi yang dibahas yang akan diterapkan kedalam karya ornamen.
<b>4. Vertification</b>	Pembuatan Cerita Tertulis (dibakang karya yang dibuat di ceritakan makna apa yang digambarnya)

Model Pembelajaran pada pertemuan ke -2,ke-3,ke-4 menggunakan Project Based Learning.

f. Sistem Penilaian

Penilaian yang dilakukan selama praktek mengajar berupa tugas yang menyangkut materi yang telah disampaikan berupa tugas rumah dan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik.

Dengan adanya sistem penilaian mahasiswa PPL dapat memberi skor dari hasil evaluasi dan menilai keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi. Mahasiswa PPL dapat mengambil pelajaran dari pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar apabila banyak peserta didik yang tidak tuntas. Dalam penilaian ini praktikan hanya menilai kelas XI MIA 1,2,3 dan XI IIS 1,2,3.

### 1. Kegiatan persekolahan

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama tugas mengajar di kelas, praktikan juga melakukan tugas persekolahan tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tugas praktik persekolahan dilakukan secara kelompok adapun kegiatan :

#### a. Jaga piket Guru

Mahasiswa PPL menjaga piket menggantikan guru piket pada hari rabu dan terkadang jumat dan senin dalam setiap minggunya selama PPL berlangsung. Tugasnya yaitu presensi setiap kelas, mencatat jadwal mengajar guru, mencatat siswa yang terlambat, siswa yang melakukan pelanggaran, siswa yang ijin masuk dan meninggalkan kelas, dan mencatat setiap tamu yang datang.

#### b. Upacara Bendera

Mahasiswa PPL menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara tiap hari senin dan saat upacara bendera saat 17 Agustus

#### c. Penerimaan Peserta Didik Baru

Waktu pelaksanaan pendaftaran yang dilakukan selama empat hari, yaitu tanggal 1,2,3,4,5 Juli 2014 yang nantinya akan mengisi 6 kelas.

#### d. Masa Orientasi Siswa (MOS)

Waktu pelaksanaannya selama tiga hari yaitu tanggal 14, 15, dan 16 Juli 2014 dengan tujuan pembekalan awal kepada siswa baru agar paham hak dan kewajibannya serta lebih mengenal lingkungan SMA N 1 Ngaglik lebih menjaga kerapian dan keindahan lingkungan yang telah ada khususnya untuk seluruh siswa baru (kelas X) dan rapat mos diadakan pada tanggal 7 juli 2014 dan pra mos tanggal 12 juli.

Mekanisme selama MOS yaitu acara dimulai pukul 07.00 – 12.00 WIB. Seluruh rangkainnya meliputi upacara pembukaan atau upacara bendera, penjelasan visi dan misi sekolah, pengenalan sekolah, pemberitahuan hak dan kewajiban siswa SMA N 1 Ngaglik. Pelaksanaan ini berlangsung lancar atas koordinasi yang baik antar panitia, mahasiswa PPL dan OSIS.

e. Program insidental

Dalam pelaksanaan KKN-PPL tentu adanya program insidental yang berasal dari sekolah. Adapun program insidental yang dikerjakan mahasiswa KKN-PPL SMA N 1 Ngaglik antara lain :

1	Diklat Kurikulum 2013 Guru SD & SMA se Sleman
2	Pesantren Kilat Putri SMA N 1 Ngaglik
3	Lain-lain
	a. Menulis papan administrasi sekolah
	b. Menulis Buku Induk Siswa Baru
	c. Mengawasi Tes Peminatan Kelas X
	d. Upacara Bendera
	e. Out Bond dan buka bersama
	f. Menulis daftar nilai/daftar hadir/administrasi siswa
	g. Mengantar undangan untuk penyuluhan ke kampus
	h. Mengambil plakat kenang-kenangan SMA N 1 Ngaglik
	i. Syawalan dirumah bapak kepala sekolah
4	Pembuatan Prota, Prosem dan hari efektif mengajar

5	Pembuatan Poster untuk kenang-kenangan SMA N 1 Ngaglik
---	--

f. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing.

i. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari seluruh rangkaian program kerja PPL yang telah dilaksanakan dapat dikatakan program PPL berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL antara lain berasal dari bantuan semua guru baik pembimbing maupun bukan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan idea atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, media pembelajaran, dan mengelola kelas. Guru pembimbing juga memberikan kontrol, saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

PPL bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang terlatih dengan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta nilai tingkah laku yang diperlukan bagi profesi keguruan. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selama mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa banyak memperoleh pengalaman menjadi seorang guru seperti bagaimana cara berinteraksi dan mengatasi peserta didik, bagaimana menerapkan metode mengajar agar peserta didik mudah dalam memahami materi, bagaimana pengelolaan kelas, bagaimana pemanfaatan waktu, membutuhkan pengendalian diri yang kuat dalam mengatasi segala sesuatu situasi yang terjadi di kelas, yang membawa diri ke tingkat kedewasaan dalam berfikir dan bertindak.

Kegiatan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Pada praktek mengajar terbimbing, setelah selesai mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Mula-mula praktikan diminta mengingat bagian-bagian pembelajaran yang dirasa kurang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, selanjutnya guru pembimbing memberikan masukan secara berkesinambungan dengan harapan pembelajaran di kelas selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

Untuk menjadi sosok seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode dan model pembelajaran namun juga dituntut untuk menjadi pengelola kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas dengan karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi di dalam proses pembelajaran. Tugas penting yang juga diemban oleh seorang guru dalam perannya sebagai seorang pendidik adalah menanamkan nilai-nilai moral dan etika melalui keteladanan dan kepribadian yang tercermin dalam tata pergaulan dengan semua komunitas yang ada di sekolah.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum kegiatan ppl berjalan dengan baik, seluruh program telah selesai terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, walaupun waktu penyelesaiannya tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya, karena penyelesaian program ppl berbarengan dengan penyelesaian program kn baik program kelompok maupun program kn individu pada tiap jurusan. Ketentuan minimal mengajar telah terpenuhi. Ketentuan dari UPPL adalah 10 kali mengajar PPL merupakan kegiatan terpadu meliputi teori, praktek, dan pengembangan lebih lanjut di lapangan, yang sangat besar manfaatnya bagi mahasiswa calon pendidik.

Untuk menjadi seorang guru yang handal dan berkualitas, seorang calon guru perlu menguasai teori-teori. Selain itu, ia juga harus memperkaya dirinya dengan pengalaman mengajar. Ilmu yang telah dipelajarinya itu perlu diasah dan diterapkan dalam situasi kelas yang nyata sehingga kelak ketika ia menjadi guru, ia bisa menjadi guru yang sesungguhnya, bukan hanya menjadi guru yang kebetulan berprofesi sebagai guru. Ia perlu belajar bagaimana mempersiapkan materi pelajaran, menyampaikan materi kepada para siswa agar mereka bisa mengerti dengan sungguh-sungguh, mengatur / mengendalikan kelas, membuat penilaian, menganalisa kesulitan kelas dan lain-lain. Nyatalah disini bahwa pengalaman mengajar merupakan hal yang tidak hanya perlu, tetapi wajib untuk seorang calon guru agar ia bisa mengintegrasikan ilmunya dengan situasi mengajar yang nyata.

Dengan pelaksanaan PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik dapat menerapkan dan memperoleh ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dengan teori kependidikan secara terpadu yang dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk pribadi yang profesional dalam bidang pendidikan pada khususnya. PPL juga dapat digunakan sebagai ajang untuk mempraktekkan ilmu yang didapat dari UNY untuk

masuk ke dalam praktek yang sesungguhnya dengan menghadapi berbagai macam permasalahan baik yang datang dari siswa, guru pembimbing, dari berbagai karakteristik, sifat, tingkah laku yang berbeda-beda. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada praktikan untuk memperbaiki kesalahan sikap, tindakan yang dapat digunakan sebagai bekal berikutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang diharapkan agar kegiatan PPL yang akan datang menjadi lebih baik sekaligus memajukan SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman, di antaranya adalah

### **1. Bagi Mahasiswa**

- Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan hendaknya praktikan mempersiapkan diri sebaik-baiknya, yang menyangkut materi ajar, penampilan, sikap, dan lain sebagainya yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,
- Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran,
- Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, dan
- Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

### **2. Bagi Sekolah**

- Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini,
- Agar men-sosialisasikan program PPL pada semua komponen sekolah agar antara mahasiswa praktikan dengan komponen sekolah tidak terjadi kesalah pahaman pada saat pelaksanaan,
- Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah yang telah ada,

- Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan, dan
- Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.

### 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis,
- Agar pelaksanaan PPL dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan (Perencanaan kegiatan KKN-PPL harus lebih matang), karena jadwal yang tertunda dapat menghambat proses pencarian data bagi mahasiswa calon peserta PPL dilokasi,
- Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL, dan
- Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL. (2006). *Laporan KKN-PPL UNY 2004 Lokasi SMP Negeri 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim UPPL. (2008). *Panduan KKN-PPL 2008*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta